

PENERAPAN TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL KLASIK UNTUK MENGURANGI HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN JIWA DI RSJ GRHASIA

Rafidah Intan Nurul Adha¹, Wittin Khairani², Sarka Ade Susana³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: rafidahintannuruladha@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran merupakan salah satu gejala utama skizofrenia yang dapat mengganggu fungsi adaptif, menimbulkan kepanikan, hingga memicu perilaku kekerasan. Penatalaksanaan nonfarmakologi berupa terapi musik instrumental klasik berfungsi sebagai teknik distraksi yang mampu merangsang gelombang alfa di otak, memicu relaksasi, serta mengalihkan perhatian pasien dari stimulus internalnya.

Tujuan: Menerapkan dan mengeksplorasi efektivitas terapi musik instrumental klasik dalam mengurangi tingkat gejala halusinasi pendengaran pada dua pasien kelolaan di RSJ Grhasia Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus terhadap dua pasien laki-laki dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran yang menjalani perawatan di Wisma Arjuna. Studi kasus ini dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut, yaitu pada tanggal 30 April sampai dengan 02 Mei 2026. Setiap sesi pertemuan berlangsung secara bertahap dengan durasi sekitar 15 hingga 20 menit. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen rekam medis. Proses asuhan keperawatan yang diterapkan meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil: Hasil studi menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi selama 3 hari, kedua pasien mengalami penurunan skor halusinasi. Skor AHRS pada pasien 1 (Tn. IC) menurun dari kategori berat dengan skor 24 menjadi 17. Sementara skor AHRS pada pasien 2 (Tn. AP) juga mengalami penurunan dari skor 22 menjadi 16. Faktor pendukung efektivitas terapi meliputi sikap kooperatif pasien dan minat yang tinggi terhadap musik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kuatnya stresor psikososial dan riwayat ketidakpatuhan minum obat di masa lalu.

Kesimpulan: Penerapan terapi musik instrumental klasik terbukti efektif dalam menurunkan tingkat dan frekuensi gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. Terapi modalitas ini disarankan untuk dijadikan sebagai standar operasional prosedur (SOP) rutin pendamping terapi farmakologi dalam asuhan keperawatan jiwa di ruang rawat inap.

Kata Kunci: Skizofrenia, Halusinasi Pendengaran, Terapi Musik Instrumental Klasik, AHRS.

APPLICATION OF CLASSICAL INSTRUMENTAL MUSIC THERAPY TO REDUCE AUDITORY HALLUCINATIONS IN PATIENTS WITH MENTAL DISORDERS AT GRHASIA PSYCHIATRIC HOSPITAL

Rafidah Intan Nurul Adha¹, Wittin Khairani², Sarka Ade Susana³

Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: rafidahintannuruladha@gmail.com

ABSTRACT

Background: Auditory hallucination, a sensory perception disorder, is one of the primary symptoms of schizophrenia that can disrupt adaptive functions, cause panic, and potentially trigger violent behavior. Non-pharmacological management using classical instrumental music therapy acts as a distraction technique capable of stimulating alpha waves in the brain, inducing relaxation, and diverting the patient's attention from internal stimuli.

Objective: To implement and explore the effectiveness of classical instrumental music therapy in reducing the severity of auditory hallucination symptoms in two managed patients at Grhasia Psychiatric Hospital, Yogyakarta.

Methods: This study used a case study design on two male patients with sensory perception disorders: auditory hallucinations who were undergoing treatment at Wisma Arjuna. This case study was conducted for 3 consecutive days, namely from April 30 to May 2, 2026. Each meeting session took place in stages with a duration of approximately 15 to 20 minutes. Data were collected through observation, interviews, and medical record document studies. The nursing care process applied included assessment, diagnosis formulation, intervention, implementation, and evaluation.

Results: The findings demonstrated that after receiving 3 days of therapy, both patients experienced a decrease in hallucination scores. The AHRS score for Patient 1 (Mr. IC) decreased from the severe category with a score of 24 to 17. Meanwhile, the AHRS score for Patient 2 (Mr. AP) also decreased from 22 to 16. Supporting factors for the therapy's effectiveness included the patients' cooperative attitude and a high interest in music. Conversely, inhibiting factors included intense psychosocial stressors and a past history of medication non-compliance.

Conclusion: The application of classical instrumental music therapy is proven effective in reducing the level and frequency of auditory hallucination symptoms in schizophrenic patients. This modality therapy is recommended to be integrated into standard operating procedures (SOP) as a routine adjunct to pharmacological treatment in psychiatric inpatient nursing care.

Keywords: *Schizophrenia, Auditory Hallucinations, Classical Instrumental Music Therapy, AHRS.*